

BAB V

PENUTUP

Setelah memperhatikan uraian-uraian diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di SDN Taman Sidoarjo yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berangkat dari rumusan masalah, landasan teori, penyajian data dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa keteladanan guru pendidikan agama Islam di SDN Taman Sidoarjo telah menunjukkan hasil yang baik, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata prosentase keteladanan guru pendidikan agama Islam yang peneliti temukan yaitu 75,63% yang termasuk dalam kategori cukup.
 2. Bahwa pembentukan karakter di SDN Taman Sidoarjo menunjukkan hasil yang baik, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata prosentase siswa pembentukan karakter yaitu 64,62% yang termasuk dalam kategori cukup.
 3. Bahwa keteladanan guru pendidikan agama Islam dengan pembentukan karakter siswa terdapat pengaruh positif yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai yaitu 0,819 , maka

apabila nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi berada antara 0,80 - 1,00 yang tergolong dalam kategori sangat kuat atau tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila keteladanan guru di SDN Taman lebih di tingkatkan maka akan dapat meningkatkan pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo.

B. Saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di SDN Taman Sidoarjo yang berjudul korelasi keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SDN Taman hendaknya lebih meningkatkan keteladanan guru di SDN Taman tidak hanya bagi guru pendidikan agama Islam akan tetapi juga bagi seluruh pendidik di SDN Taman Sidoarjo.
 2. Mengingat pentingnya pembentukan karakter maka pihak sekolah hendaknya melaksanakan program-program ini secara terarah, terpadu, dan terprogram baik bagi instansi, guru dan seluruh warga sekolah secara bersama-sama.

3. Setiap guru mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi pelajaran guna membentuk karakter siswa.
4. Proses pembentukan karakter ini hendaknya dilaksanakan pada pendidikan formal, informal dan non formal.

